AL MURSALĀT
(Malaikat-Malaikat Yang Diutus)
Surah ke-77
50 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Demi (malaikat-malaikat) yang diutus untuk membawa kebaikan,
2. dan (malaikat-malaikat) yang terbang dengan kencangnya,
3. dan (malaikat-malaikat) yang menyebarkan (rahmat Alloh) dengan seluas-luasnya,
4. dan (malaikat-malaikat) yang membedakan (antara yang baik dan yang buruk) dengan sejelas-jelasnya,
5. dan (malaikat-malaikat) yang menyampaikan wahyu,
6. untuk menolak alasan-alasan atau memberi peringatan,
7. sesungguhnya apa yang dijanjikan kepadamu itu pasti terjadi.
8. Maka apabila bintang-bintang dihapuskan,
9. dan apabila langit dibelah,
10. dan apabila gunung-gunung dihancurkan (menjadi debu),
11. dan apabila rasul-rasul telah ditetapkan waktu (mereka).
12. (Niscaya dikatakan kepada mereka:) "Sampai hari apakah ditangguhkan (mengazab orang-orang kafir itu)?"
13. Sampai hari keputusan.
14. Dan tahukah kamu apakah hari keputusan itu?
15. Celakalah pada hari itu, bagi orang-orang yang mendustakan (ayat-ayat Kami).
16. Bukankah Kami telah membinasakan orang-orang yang dahulu?
17. Lalu Kami susulkan (azab Kami terhadap) orang-orang yang datang kemudian.
18. Demikianlah Kami berbuat terhadap orang-orang yang berdosa.
19. Celakalah pada hari itu, bagi orang-orang yang mendustakan (ayat-ayat Kami).
20. Bukankah Kami menciptakan kamu dari air yang hina (atau mani) ?
21. kemudian Kami letakkan ia dalam tempat yang kokoh (atau rahim),
22. sampai waktu yang ditentukan,
23. lalu Kami tentukan (bentuknya), maka Kami-lah sebaik-baik yang menentukan.
24. Celakalah pada hari itu, bagi orang-orang yang mendustakan (ayat-ayat Kami).
25. Bukankah Kami menjadikan bumi untuk (tempat) berkumpul,
26. Bagi orang-orang hidup dan orang-orang mati?
27. dan Kami jadikan pada bumi, gunung-gunung yang tinggi, dan Kami beri minum kamu dengan air tawar?

سُوْرَةُ الْمُرْسَلٰتِ

Suratul Mursalāt

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Bismil lāhir raĥmānir raĥīm

وَالْمُرْسَلٰتِ عُرْفًا ﴿١﴾ فَالْعٰصِفٰتِ عَصْفًا ﴿٢﴾ وَّالنّٰشِرٰتِ نَشْرًا ﴿٣﴾

3	sebaran se- luas-luasnya	dan yang menyebarkan	2	keras/ kencang	lalu yang bertiup	1	ke- baikan	demi yang dikirim

Walmursalāti `urfā (1) Fal`āshifāti `ashfā (2) Wannāsyirāti nasyrā (3)

فَالْفٰرِقٰتِ فَرْقًا ﴿٤﴾ فَالْمُلْقِيٰتِ ذِكْرًا ﴿٥﴾ عُذْرًا اَوْ نُذْرًا ﴿٦﴾ اِنَّمَا

sungguh hanyalah	6	peri- ngatan	atau	alasan/ pembelaan	5	peringatan/ pengajaran	lalu yang me- nyampaikan	4	sebeda- bedanya	lalu yang membe- dakan/memisahkan

Falfāriqāti farqā (4) Falmulqiyāti dzikrā (5) `udzran au nudzrā (6) Innamā

تُوْعَدُوْنَ لَوَاقِعٌ ﴿٧﴾ فَاِذَا النُّجُوْمُ طُمِسَتْ ﴿٨﴾ وَاِذَا السَّمَاۤءُ فُرِجَتْ

di- belah	langit	dan apabila	8	dihapus- kan	bintang- bintang	maka apabila	7	pasti terjadi	kalian dijanjikan

tū`adūna lawāqi` (7) Fa-idzan nujūmu thumisat (8) Wa-idzas samā̃-u furijat

﴿٩﴾ وَاِذَا الْجِبَالُ نُسِفَتْ ﴿١٠﴾ وَاِذَا الرُّسُلُ اُقِّتَتْ ﴿١١﴾ لِاَيِّ يَوْمٍ اُجِّلَتْ

diten- tukan	hari	untuk manakah	11	ditetapkan waktunya	rasul- rasul	dan apabila	10	dihan- curkan	gunung- gunung	dan apabila	9

(9) Wa-idzal jibālu nusifat (10) Wa-idzar rusulu uqqitat (11) Li-ayyi yaumin ujjilat

﴿١٢﴾ لِيَوْمِ الْفَصْلِ ﴿١٣﴾ وَمَآ اَدْرٰىكَ مَا يَوْمُ الْفَصْلِ ﴿١٤﴾ وَيْلٌ يَّوْمَىِٕذٍ

pada hari itu	celaka- lah	14	ke- putusan	hari	apa- kah	kamu tahu	dan apakah	13	ke- putusan	untuk hari	12

(12) Liyaumil fashl (13) Wamā̃ adrāka mā yaumul fashl (14) Wailuy yauma-idzil

لِّلْمُكَذِّبِيْنَ ﴿١٥﴾ اَلَمْ نُهْلِكِ الْاَوَّلِيْنَ ﴿١٦﴾ ثُمَّ نُتْبِعُهُمُ الْاٰخِرِيْنَ

(orang-orang) yang kemudian	Kami susul- kan mereka	kemu- dian	16	orang-orang yang dahulu	Kami telah binasakan	tidaklah/ bukankah	15	bagi orang-orang yang mendustakan

lilmukadz-dzibīn (15) Alam nuhlikil awwalīn (16) Tsumma nutbi`uhumul ākhirīn

﴿١٧﴾ كَذٰلِكَ نَفْعَلُ بِالْمُجْرِمِيْنَ ﴿١٨﴾ وَيْلٌ يَّوْمَىِٕذٍ لِّلْمُكَذِّبِيْنَ ﴿١٩﴾

19	bagi orang-orang yang mendustakan	pada hari itu	celaka- lah	18	terhadap orang- orang berdosa	Kami berbuat	seperti demikianlah	17

(17) Kadzālika naf`alu bilmujrimīn (18) Wailuy yauma-idzil lilmukadz-dzibīn (19)

اَلَمْ نَخْلُقْكُّمْ مِّنْ مَّاۤءٍ مَّهِيْنٍ ﴿٢٠﴾ فَجَعَلْنٰهُ فِيْ قَرَارٍ مَّكِيْنٍ ﴿٢١﴾ اِلٰى قَدَرٍ

keten- tuan	kepada/ sampai	21	kokoh	tempat	da- lam	lalu Kami jadikannya	20	yang hina	air	dari	Kami mencip- takan kalian	bukan- kah

Alam nakhlukkum mim mā̃-im mahīn (20) Faja`alnāhu fī qarārim makīn (21) Ilā qadarim

مَّعْلُوْمٍ ﴿٢٢﴾ فَقَدَرْنَا فَنِعْمَ الْقٰدِرُوْنَ ﴿٢٣﴾ وَيْلٌ يَّوْمَىِٕذٍ لِّلْمُكَذِّبِيْنَ ﴿٢٤﴾

24	bagi orang-2 yang mendustakan	pada hari itu	celaka- lah	23	yang me- nentukan	maka sebaik-baik	lalu Kami tentukan	22	diten- tukan

ma`lūm (22) Faqadarnā fani`mal qādirūn (23) Wailuy yauma-idzil lilmukadz-dzibīn (24)

اَلَمْ نَجْعَلِ الْاَرْضَ كِفَاتًا ﴿٢٥﴾ اَحْيَاۤءً وَّاَمْوَاتًا ﴿٢٦﴾ وَّجَعَلْنَا فِيْهَا رَوَاسِيَ

gunung- gunung	pada- nya	dan Kami jadikan	26	dan orang- orang mati	orang-2 hidup	25	tempat berkumpul	bumi	Kami men- jadikan	tidak- kah

Alam naj`alil ardha kifātā (25) Aĥyā̃-aw wa-amwātā (26) Waja`alnā fīhā rawāsiya

شٰمِخٰتٍ وَّاَسْقَيْنٰكُمْ مَّاۤءً فُرَاتًا ۗ ٢٧ وَيْلٌ يَّوْمَىِٕذٍ لِّلْمُكَذِّبِيْنَ ٢٨

bagi orang-orang | pada | celaka- | tawar | air | dan Kami beri | yang
28 yang mendustakan | hari itu | lah | 27 | | minum kalian | tinggi

syāmikhātiw wa-asqainākum mā-an furātā (27) Wailuy yauma-idzil lilmukadz-dzibīn (28)

اِنْطَلِقُوْٓا اِلٰى ظِلٍّ ذِيْ ثَلٰثِ ٢٩ اِنْطَلِقُوْٓا اِلٰى مَا كُنْتُمْ بِهٖ تُكَذِّبُوْنَ ۚ

tiga | mem- punyai | naung- an | ke- pada | pergilah kalian | 29 | kalian men- dustakan | dengan- nya | adalah kalian | apa yang | ke- pada | pergilah kalian

Inthaliqū ilā mā kuntum bihī tukadz-dzibūn (29) Inthaliqū ilā zhillin dzī tsalātsi

شُعَبٍ ٣٠ لَا ظَلِيْلٍ وَّلَا يُغْنِيْ مِنَ اللَّهَبِ ۗ ٣١ اِنَّهَا تَرْمِيْ بِشَرَرٍ

bunga api | melem- parkan | sesung- guhnya ia | 31 | nyala api neraka | dari | berguna/ menolak | dan tidak | me- naungi | ti- dak | 30 | cabang

syu`ab (30) Lā zhalīliw walā yughnī minal lahab (31) Innahā tarmī bisyararin

كَالْقَصْرِ ۚ ٣٢ كَاَنَّهٗ جِمٰلَتٌ صُفْرٌ ۗ ٣٣ وَيْلٌ يَّوْمَىِٕذٍ لِّلْمُكَذِّبِيْنَ ٣٤

34 | bagi orang-orang yang mendustakan | pada hari itu | celaka- lah | 33 | kuning | unta- unta | seolah- olah ia | 32 | seperti istana/ gedung tinggi

kalqashr (32) Ka-annahū jimālatun shufr (33) Wailuy yauma-idzil lilmukadz-dzibīn (34)

هٰذَا يَوْمُ لَا يَنْطِقُوْنَ ۙ ٣٥ وَلَا يُؤْذَنُ لَهُمْ فَيَعْتَذِرُوْنَ ٣٦ وَيْلٌ يَّوْمَىِٕذٍ

pada hari itu | celaka- lah | 36 | maka mereka minta uzur | bagi mereka | diizin- kan | dan tidak | 35 | mereka da- pat bicara | ti- dak | hari | ini

Hādzā yaumu lā yanthiqūn (35) Walā yu[k]dzanu lahum faya`tadzirūn (36) Wailuy yauma-idzil

لِّلْمُكَذِّبِيْنَ ٣٧ هٰذَا يَوْمُ الْفَصْلِ جَمَعْنٰكُمْ وَالْاَوَّلِيْنَ ٣٨ فَاِنْ كَانَ

ada- lah | maka jika | 38 | dan orang-2 terdahulu | Kami mengum- pulkan kalian | ke- putusan | hari | ini | 37 | bagi orang-2 yang mendustakan

lilmukadz-dzibīn (37) Hādzā yaumul fashli jama`nākum wal awwalīn (38) Fa-in kāna

لَكُمْ كَيْدٌ فَكِيْدُوْنِ ٣٩ وَيْلٌ يَّوْمَىِٕذٍ لِّلْمُكَذِّبِيْنَ ۚ ٤٠ اِنَّ الْمُتَّقِيْنَ فِيْ

dalam | orang-2 yang bertakwa | sesung- guhnya | 40 | bagi orang-orang yang mendustakan | pada hari itu | celaka- lah | 39 | maka tipu- dayalah Aku | tipu daya | bagi kalian

lakum kaidun fakīdūn (39) Wailuy yauma-idzil lilmukadz-dzibīn (40) Innal muttaqīna fī

ظِلٰلٍ وَّعُيُوْنٍ ۙ ٤١ وَّفَوَاكِهَ مِمَّا يَشْتَهُوْنَ ۗ ٤٢ كُلُوْا وَاشْرَبُوْا هَنِيْۤـًٔا

dengan se- puasnya | dan minum- lah kalian | makanlah kalian | 42 | mereka inginkan | dari apa | dan buah- buahan | 41 | dan ma- ta air | naung- an

zhilāliw wa`uyūn (41) Wafawākiha mimmā yasytahūn (42) Kulū wasyrabū hanī-ām

بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ ٤٣ اِنَّا كَذٰلِكَ نَجْزِى الْمُحْسِنِيْنَ ٤٤ وَيْلٌ يَّوْمَىِٕذٍ

pada hari itu | celaka- lah | 44 | orang-2 yang berbuat baik | Kami mem- beri balasan | seperti demikian | sungguh Kami | 43 | kalian te- lah kerjakan | adalah kalian | dengan apa

bimā kuntum ta`malūn (43) Innā kadzālika najzil muĥsinīn (44) Wailuy yauma-idzil

لِّلْمُكَذِّبِيْنَ ٤٥ كُلُوْا وَتَمَتَّعُوْا قَلِيْلًا اِنَّكُمْ مُّجْرِمُوْنَ ٤٦ وَيْلٌ يَّوْمَىِٕذٍ

pada hari itu | celaka- lah | 46 | orang-orang yang berdosa | sungguh kalian | sedikit/ sebentar | dan nikmatilah oleh kalian | makanlah kalian | 45 | bagi orang-2 yang mendustakan

lilmukadz-dzibīn (45) Kulū watamatta`ū qalīlan innakum mujrimūn (46) Wailuy yauma-idzil

لِّلْمُكَذِّبِيْنَ ٤٧ وَاِذَا قِيْلَ لَهُمُ ارْكَعُوْا لَا يَرْكَعُوْنَ ٤٨ وَيْلٌ

celaka- lah | 48 | mereka tunduk | ti- dak | tunduk- lah | kepada mereka | dika- takan | dan apabila | 47 | bagi orang-orang yang mendustakan

lilmukadz-dzibīn (47) Wa-idzā qīla lahumur ka`ū lā yarka`ūn (48) Wailuy

يَّوْمَىِٕذٍ لِّلْمُكَذِّبِيْنَ ٤٩ فَبِاَيِّ حَدِيْثٍۢ بَعْدَهٗ يُؤْمِنُوْنَ ࣖ ٥٠

50 | mereka akan beriman | sesudahnya (Al-Qurān) | perka- taan | maka yang manakah | 49 | bagi orang-orang yang mendustakan | pada hari itu

yauma-idzil lilmukadz-dzibīn (49) Fabi-ayyi ĥadītsim ba`dahū yu[k]minūn (50)

28. Celakalah pada hari itu, bagi orang-orang yang mendustakan (ayat-ayat Kami).
29. (akan dikatakan): "Pergilah kamu mendapatkan azab yang dahulu kamu dustakan.
30. Pergilah kamu mendapatkan naungan yang mempunyai tiga cabang,
31. yang tidak melindungi dan tidak pula menolak nyala api neraka".
32. Sesungguhnya neraka itu melontarkan bunga api sebesar dan setinggi istana.
33. Seolah-olah neraka itu iringan unta yang kuning.
34. Celakalah pada hari itu, bagi orang-orang yang mendustakan (ayat-ayat Kami).
35. Inilah hari, saat mereka tidak dapat berbicara,
36. dan tidak diizinkan kepada mereka mengemukakan alasan agar mereka dimaafkan.
37. Celakalah pada hari itu, bagi orang-orang yang mendustakan (ayat-ayat Kami).
38. Ini adalah hari keputusan; (pada hari ini) Kami mengumpulkan kamu dan orang-orang terdahulu.
39. Jika kamu punya tipu daya, maka lakukanlah (tipu daya) itu terhadap-Ku.
40. Celakalah pada hari itu, bagi orang-orang yang mendustakan (ayat-ayat Kami).
41. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada dalam naungan (yang teduh) dan (di sekitar) mata-mata air.
42. Dan (mendapat) buah-buahan dari (bermacam-macam jenis buah) yang mereka sukai.
43. (Dikatakan kepada mereka), "Makan dan minumlah sepuasnya dengan rasa nikmat sebagai balasan dari apa yang telah kamu kerjakan".
44. Sungguh, demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.
45. Celakalah pada hari itu, bagi orang-orang yang mendustakan (ayat-ayat Kami).
46. (katakan kepada orang-orang kafir): "Makan dan bersenang-senanglah kamu (di dunia) sebentar; sesungguhnya kamu adalah orang-orang yang berdosa".
47. Celakalah pada hari itu, bagi orang-orang yang mendustakan (ayat-ayat Kami).
48. Dan apabila dikatakan kepada mereka: "Tunduklah (kepada perintah Alloh), niscaya mereka tidak mau tunduk (kepada perintah Alloh).
49. Celakalah pada hari itu, bagi orang-orang yang mendustakan (ayat-ayat Kami).
50. Maka perkataan manakah sesudah Al Quran ini mereka mau beriman?